Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap
Jurnal Akuntansi dan Pajak, 24(02), 2024, p.1-8

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadila Maulida[1*)], Mursidah Nurfadillah[2)], Fenty Fauziah[3)].
Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia
[1)]E-mail: 1911102431106@umkt.ac.id
[2)]E-mail: mn874@umkt.ac.id
[3)]E-mail: ff230@umkt.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of ROE (Return on Equity) and CSR (Corporate Social Responsibility) on Stock Prices in mining companies listed on the Bursa Efek Indonesia. The dependent variable used is stock prices. This study also used ROE (return on equity), and CSR (corporate social responsibility) as independent variables. The population in this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. According to data on www.idx.co.id and based on criteria, there are 27 companies that meet the research requirements. This study was conducted using secondary data from the company for 4 years so that the number of observations was 108 samples

Keywords : CSR, ROE, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah salah satu indikator indeks saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menjadi bahan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham yang berada di pasar modal indonesia. Pertambangan adalah tahapan atau seluruh kegiatan dalam rangka penelitian dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (Mardiana, 2020)

Saat ini fenomena yang terjadi di perusahaan pertambangan yang tergabung di bursa efek indonesia merupakan perusahaan yang diminati oleh banyak investor, karena harga saham begitu likuid dan berpotensi menambah keuntungan yang sangat tinggi. Dimana, Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri telah mencatat ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara anggota Uni Eropa (UE) sepanjang tahun 2022 mencapai 5,8 juta ton yaitu meningkat sebesar 1.373% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 397 ribu ton (Riyandanu, 2023). Meski demikian bukan berarti semua perusahaan pertambangan terutama lainnya turut mengalami kenaikan harga saham disaat harga ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara Uni Eropa mengalami kenaikan yang drastis.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagat macam faktor, baik dari lingkungan eksternal dan internal, seperti kebijakan pemerintah, ketidakstabilan politik dalam negeri, perubahan nilai tukar dan masih banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian bagi pihak investor maka penting bagi pihak investor memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan (Seftiana dkk., 2022).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal ekuitas dari investasi para pemegang saham dapat digambarkan dengan ROE. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang penting, karena semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang dimana kondisi tersebut tidak hanya menguntungkan bagi pihak perusahaan saja akan tetapi juga menguntungkan bagi pihak pemegang saham perusahaan itu sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang telah menunjukan hasil dari pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu oleh (Dewi & Suwarno, 2022) dengan hasil ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dimana semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh (Susanti dkk., 2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signitifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena data pada ROE kurang memenuhi standar data yang baik, sehingga semakin tinggi *Retrun On Equity* maka semakin menurun pula dalam menghasilkan laba bersih, sehingga dapat memberikan suatu indikasi bahwa tingkat pembelian investasi akan bernilai rendah dan investor kurang tertarik membeli saham yang menyebabkan harga pasar saham cenderung menurun. Namun hasil (Mardiana, 2020) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan harga saham perusahaan artinya semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Sekarang ini perusahaan tidak hanya mengungkapkan informasi keuangannya saja, tetapi juga mengungkapkan informasi non keuangan. Hal ini disebabkan karena para investor tidak lagi hanya menilai kinerja perusahaan secara kuantitatif tetapi juga secara kualitatif. Informasi kinerja perusahaan secara kuantitatif tercermin dari laba yang didapat oleh perusahaan, sedangkan informasi kinerja perusahaan secara kualitatif dapat tercermin dari kegiatan-kegiatan sosial perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan adanya informasi baru selain laporan keuangan kuntitatif akan membentuk kepercayaan baru dikalangan para investor, informasi tersebut dapat dilihat dalam annual report yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (TJS).

Di dunia dan di Indonesia kini telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan diterapkannya CSR diharapkan perusahaan akan menerima legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka Panjang. Apabila Tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan aktivitas CSR. Secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan.

Terdapat penelitian yang mengkaji lebih dalam hubungan CSR terhadap kinerja pasar saham yang merefleksikan nilai dari suatu perusahaan yaitu penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap harga saham dilakukan oleh (Farida Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh (Utomo, 2019) yang mendapatkan hasil sebaliknya yaitu bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham..

Berdasarkan uraian fenomena tersebut serta penjelasan diatas penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Return On Equity* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Penelitian

2.1.1 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022.

2.1.2 Berfokus untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity*, dan *Corporate Social Responsibiity* terhadap Harga Saham.

2.1.3 Menggunakan Data Sekunder.

2.2 Metode Penentuan Sampel

1.2.1 Populasi dari penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022. Terdapat 61 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.2.2 Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 27 perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Melalui Laporan Keuangan Perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website, http://idx.co.id dan website perusahaan. Sedangkan data harga-harga saham diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com.

2.3.2 Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi.

2.4 Metode Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 27.

1. Analisis deskriptif
2. Pengujian asumsi klasik
   a. Uji normalitas
   b. Uji Heterokedastisitas
   c. Uji Multikolinearitas
   d. Uji autokorelasi
3. Pengujian hipotesis
   a. Analisis regresi linear berganda
   b. Koefisien determinasi
   c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Analisis deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 27. Langkah pertama adalah melakukan penentuan sampel dengan metode purposive sampling atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019–2022 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Tahap pemilihan sampel dilanjutkan dengan membuat statistika deskriptif. Tabel deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel dependen yaitu Harga Saham dan variabel independen yaitu *Return On Equity*, dan *Corporate Social Responsibility*. Data yang akan diolah adalah data laporan keuangan periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif, diperoleh sebanyak 108 data observasi untuk sampel perusahaan yang berasal dari perkalian 27 perusahaan dengan 4 tahun dari tahun 2019-2022.

3.1.2.Uji normalitas

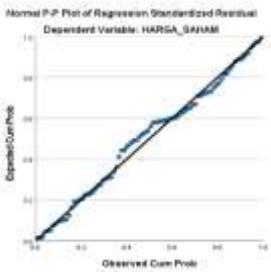

Gambar 3.2.1

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

3.1.3 Uji Multikonelaritas

Tabel 3.2.1

Variabel Independen	*Tolerance*	VIF	Keterangan
ROE	0.978	1.022	Tidak terdapat multikolinieritas
CSR	0.978	1.022	Tidak terdapat multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3.2.2 Model summary

Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.484	.234	.216	1.60845	.799

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai DW = 0.799, dimana berdasarkan kriteria Durbin Watson yang diterapkan yaitu apabila nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan -2 < 0.799 < +2 yang artinya data terbebas dari uji autokorelasi

3.1.5 Uji Heterokedasitas

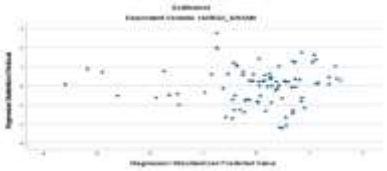

Gambar 3.2.2

Dari gambar di atas grafik *Scatterplot* yang dihasilkan terlihat hamper semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan model regresi bebas heteroskedasitas.

3.1.6 Analisis regresi linear Berganda

Tabel 3.3.1 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.356	.461		11.618	.000
ROE	.608	.121	.489	5.038	.000
CSR	-.157	.225	-.068	-.696	.489

Y = 5.356 + 0.608X1 – 0.157X2

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 5.356, tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROE (X1) dan CSR (X2) bernilai nol persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Harga saham (Y) adalah 5.356

2. Nilai koefisiensi regresi untuk variabel ROE (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.608. Hal ini menunjukkan jika ROE mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan naik sebesar 0.608. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisiensi regresi untuk variabel CSR (X2) yaitu sebesar -0.157. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel CSR dan Harga Saham. Artinya jika variabel CSR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.157. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3.1.7 Koefisien Determinasi

Dapat dilihat pada tabel 3.2.2 nilai Ajusted R Square adalah 0.234 atau 23.4 % yang berarti variabel independen yaitu *return on equity*, dan *corporate social responsibility* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 23.4% dan sisanya sebesar 76.6% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3.1.8 Uji Simultan

Tabel 3.3.2 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	65.669	2	32.834	12.692	.000
Residual		83	2.587		
Total		85			

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 < 12,692 dan nilai F hitung 12,692 > F tabel 3,08, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROE dan CSR secara simultan terhadap Harga Saham

3.1.9 Uji Parsial

Tabel 3.3.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.356	.461		11.618	.000
ROE	.608	.121	.489	5.038	.000
CSR	-.157	.225	-.068	-.696	.489

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)
Diketahui nilai sig. untuk pengaruh ROE terhadap Harga Saham adalah sebesar 0.00 < 0,05 dan nilai t hitung 5,038 > 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE dan harga saham.
2) Pengujian hipotesis kedua (H2)
Diketahui nilai sig. untuk pengaruh CSR terhadap Harga Saham adalah sebesar 0.489 > 0,05 dan nilai t hitung -0,696 < 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CSR dan harga saham.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return on equity merupakan ukuran hasil dari besarnya kembalian modal sendiri terhadap investasi para investor. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dihasilkan pertusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam

peningkatan harga saham perusahaan. Artinya semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya, dengan demikian akan meningkatkan daya Tarik perusahaan kepada investor Mardiana, (2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, (2020) dan Utomo, (2019) yang menyatakan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham

Pada variabel pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham didapatkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak secara langsung terhadap harga saham. Investor akan lebih memilih laporan keuangan atau analisis fundamental sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain investor masih kurang mengapresiasi informasi pengungkapan CSR, kurangnya minat investor disebabkan karena bahwa untuk menganalisis seberapa berhasilnya sebuah perusahaan tersebut dalam mengelola keuangan yaitu dengan menganalisis seberapa besar modal dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut (Saifudin & Nurhadi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Utomo, (2019) juga oleh (Saifudin & Nurhadi, 2022) yang menyatakan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3.2.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ROE dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Harga Saham. Sehingga diketahui secara bersamaan terjadinya kenaikan *Return on Equity* sekaligus penurunan *Corporate Social Responsibility* tetapi menunjukkan kenaikan pada Harga Saham.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mardiana, (2020) dan Utomo, (2019) yang menyatakan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa:

1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikakan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022
3. Adanya Pengaruh secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI dapat menjadikan *Return on Equity* dan *Corporate Social Responsibility* sebagai dasar acuan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya perlu dikembangkan dengan variabel

lain selain *Return on Equity dan Corporate Social Responsibility* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.

6. REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Essentials of Financial Management* (M. Masykur, Ed.; Vol. 14). Salemba Empat.

Budiharjo, R., Sagita, A., & Hairani, S. (2022). The Effect of Financial Performance and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Stock Prices in Infrastructure Companies. *JUDICIOUS*, *3*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, *1*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=pengaruh+roa%2c+roe%2c+epsdan+der+terhadap+harga+saham+perusahaan&btng=

Farida Anggraini, L. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Harga Saham*. http://creativecommons.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate denga n Program IBM SPSS 19. Universitas Diponegoro*.

Hartono, J. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. BPFE.

James, C. V. H., & John, M. W. (2012). *Fundamentals of Financial Management* (13 ed., Vol. 13). Financial Times Prentice Hall.

Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 ed., Vol. 2). Prenada Media.

Mardiana, N. A. (2020). *Pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan*. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2935

Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2019). *Accounting Global*, *5*(2), 123–151. https://doi.org/https://doi.org/10.24176/agj.v5i2.6230

Riyandanu, M. F. (2023, Januari 19). Ekspor Batu Bara RI ke Eropa 2022 meroket 1.373% dipicu krisis energi. *Katadata*. https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/63c8f4eacc9af/ekspor-batu-bara-ri-ke-eropa-2022-meroket-1373-dipicu-krisis-energi

Saifudin, M. A., & Nurhadi. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham Indeks Sri Kehati dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Kajian Ekonomi Bisnis & Islam*, *3*(5), 908–926. https://doi.org/1047467/elmal.v3i5.1174

Seftiana, D. A., Evana, E., & Amelia, Y. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Koneksi Politik Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, *6*(2), 75–90. https://doi.org/10.24967/jmms.v6i2.1576

Sudira, W., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor

Pertambangan Minyak & Gas yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Islamic Education Management*, *3*(1), 164–171. https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2374

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* (Vol. 1). Alfabeta. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=133467

Sugiyono. (2011a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Alfabeta. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188929

Sugiyono. (2011b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Alfabeta. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188929

Suidarma, I. M., & Adryas, A. B. (2022). Pengaruh GCG Dan Pengungkapan Csr terhadap Harga Saham perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bei periode 2016- 2019. *Magister Manajemen*, *11*(2), 192–200. https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.714

Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. *Journal Ekombis Review*, *9*(2), 171–182. https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325

Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, *4*, 82–94. https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v4i1.377